

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan adalah kegiatan yang bisa dilakukan dimanapun di dalam ruangan atau luar ruangan kita dapat melakukan permainan, suatu kegiatan yang menyenangkan dalam melakukannya tidak ada paksaan untuk melakukannya. Dengan permainan anak dapat mengenal lingkungan, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan anak-anak lain di lingkungan mereka, dan dapat melatih kemampuan gerak motorik agar lebih baik.

Hanif menyatakan bahwa kemampuan gerak dasar dapat diterapkan dalam aneka permainan, olahraga, dan aktivitas jasmani yang dilakukan sehari-hari. Melalui aktivitas bermain, sangatlah tepat untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar anak di sekolah dasar, karena pada dasarnya dunia anak-anak adalah dunia bermain. (Y. Hanif S, 2015)

Suatu aktivitas fisik memiliki fungsi yang luas, seperti untuk anak bahkan orang tua serta fungsi lainya bagi anak itu sendiri, dengan melakukan permainan dapat membantu mengembangkan fisik, motorik, sosial, bahasa, kognitif, serta menjadi terafi mental maupun fisik anak dalam perkembangannya.

Sesungguhnya permainan kegiatan yang menyenangkan dan digemari oleh anak-anak karena dengan bermain anak-anak tidak hanya mendapat kesenangan, melainkan juga merupakan sarana belajar dan menambah pengetahuan. Bermain melalui sebuah permainan faktor yang berpengaruh teradap perkembangan anak baik itu gerakan kasar

atau gerakan halus, dengan bermain anak akan dipaksa untuk bergerak dan secara tidak langsung akan mengembangkan gerak dasar anak.

permainan anak akan banyak melakukan gerakan-gerakan dasar yang harus dilatih dan dilakukan yang akan membantu dalam penguasaan gerak dasar itu sendiri penting bagi pertumbuhan dan perkembangan gerak dasar anak.

Gerak dasar adalah suatu gerakan penting untuk mendasari suatu gerakan mulai dari kemampuan gerak yang sederhana hingga kemampuan gerak yang kompleks. Pada dasarnya gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat, dan lempar. Semua kemampuan tersebut harus dimiliki anak dengan baik, agar anak memiliki landasan untuk mengembangkan kemampuan gerak yang lebih kompleks.

Perkembangan gerak anak usia dini, dipengaruhi oleh perkembangan gerak yang terjadi pada masa bayi. Pada masa akhir bayi seorang anak mulai dapat melakukan gerakan merangkak, berjalan secara sederhana. Hingga berkembang seiring dengan bertambahnya usia anak tersebut, akan menjadi modal dasar bagi perkembangan selanjutnya.

kemampuan gerak sederhana tersebut, memungkinkan bagi anak untuk melakukan aktifitas fisik yang menuntut kemampuan menjelajah ruang yang lebih luas. Gerakan anak seperti berpindah tempat satu ke tempat yang lain, dapat menangkap dan melempar objek serta bermain-main dengan teman sebaya di sekitar dapat menentukan perkembangan pola gerak selanjutnya.

Kemampuan gerak dasar sendiri mempunyai peranan penting dalam suatu pembelajaran khususnya pendidikan jasmani bagi anak, yang menuntut anak bergerak berpindah tempat dari satu titik ke titik berat lainnya seperti berlari, berjalan, dan melompat.

Perkembangan gerak dimasa anak-anak sangat menonjol, terutama pada kemampuan gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. Penyempurnaan atau perbaikan gerak dasar terjadi pada masa anak-anak. Menjelang masa remaja gerak yang makin kompleks bisa dikuasai dengan kemampuan memanfaatkan keterampilan gerak sesuai dengan kebutuhannya. (Hidayat A. , 2017)

Pada umumnya, gerak dasar merupakan gerakan yang bersifat umum yang biasa dilakukan oleh anak di usia sekolah dasar. Biasanya gerak dasar yang dipelajari di sekolah berupa gerakan fundamental seperti gerak lokomotor, non lokomotor, dan gerak manipulatif.

Gerak lokomotor gerakan yang ditandai dengan perpindahan tempat, dimana bagian tubuh tertentu bergerak atau berpindah tempat seperti berjalan, berlari, dan melompat. Gerak non lokomotor adalah gerak yang tidak disertai dengan perpindahan tempat atau gerakan yang dilakukan di tempat. Contohnya membungkuk, meregang, dan memutar. Gerak manipulatif adalah gerakan untuk bertindak melakukan sesuatu bentuk gerak dari anggota badanya secara lebih terampil, seperti: menendang, melempar, menangkap dan sebagainya.

Keterampilan gerak lokomotor merupakan dasar-dasar dari keterampilan permainan. Gerakan yang mengharuskan anak bergerak dan berpindah merupakan keterampilan penting yang dapat diajarkan dengan berbagai model permainan.

Anak usia sekolah atau anak usia 6-8 tahun merupakan tahap awal untuk membentuk keterampilan gerak dasar karena otak dan ranah geraknya masih dapat dikembangkan lebih maksimal lagi, salah satunya dengan cara bermain.

Setiap melakukan aktifitas anak pun tidak luput dari gerak dasar baik sadar atau tidak sadar mereka melakukan gerakan-gerakan dasar seperti berjalan berlari atau melompat.

Pada dasarnya gerak dasar manusia adalah jalan, berlari, melompat, dan melempar. Gerak dasar melibatkan bagian tubuh yang berbeda seperti tangan, kaki, dan kepala.

Gerak dasar secara umum ada tiga gerakan fundamental lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Dari ketiga gerakan tersebut gerak lokomotor menjadi gerak yang dominan yang sering dilakukan oleh anak, ketika berolahraga atau bermain dengan teman-temanya

Anak diusia 6-8 tahun ini masa dimana mereka harus sering melakukan gerakan-gerakan dasar, karena diusia 6-8 tahun gerakan-gerakan dasar seperti berjalan, berlari, dan melompat berkembang, untuk bisa berkembang sesuai keinginan maka anak harus lebih sering bergerak ketimbang berdiam diri di rumah.

Maka setiap gerakan dasar harus sering dilakukan oleh anak-anak diusia dini agar bisa megembangkan gerakan-gerakan yang lebih bervariasi serta mampu membantu mereka dalam melakukan aktifitas di rumah atau meakukan aktifitas disekolah seperti pada saat berolahraga.

Pada dasarnya anak-anak usia sekolah dasar membutuhkan bannyak keterampilan gerak, maka dari itu salah satu cara utuk melatih keterampilan gerak tersebut dengan memberikan model gerak dasar berbasis permainan yang mempunyai manfaat sangat besar untuk perkembangan kemampuan gerak dasar motorik khususnya gerak lokomotor karena dengan permainan anak sudah melatih perkembangan gerak dasar lokomotor seperti bejralan, berlari, dan melompat.

Gerakan berpindah seperti gerak lokomotor memang penting untuk anak di usia 6-8 tahun karena di umur tersebut mereka sudah sangat aktif bermain dan beraktifitas maka dari itu gerak lokomotor sangat penting bagi anak di usia 6-8 tahun

Namun pada zaman sekarang kebanyakan anak-anak zaman sekarang lebih tertarik memainkan handpone, game online yang lebih banyak duduk dan kurang bergerak, dibandingkan melakukan suatu kegiatan yang membuat mereka bisa menggerakkan badan seperti permainan yang mempunyai banyak manfaat terhadap kemampuan gerak dasar seperti berlari, melompat, dan berjalan.

Mayoritas anak-anak modern tidak lagi memiliki Fundamental Motor Skills (FMS) yang mahir dan tidak dapat melompat, atau bahkan berjalan dengan baik. FMS yang buruk di masa kanak-kanak adalah masalah dalam olahraga dan akan menjadi masalah terkait kesehatan di kemudian hari. (McGann, 2020)

Selain itu di sekolah anak juga kerap mendapatkan metode pembelajaran dan materi yang cenderung monoton, dan juga membosankan. Padahal untuk bisa melatih rangkaian gerak dasar, khususnya gerak lokomotor diperlukan gerakan yang bervariasi dan tidak monoton agar anak lebih antusias dalam melakukan gerak dasar.

Tetapi sangat disayangkan semua penjelasan diatas berbanding terbalik dengan apa yang peneliti lihat, Peneliti melihat masih ada anak-anak dengan kemampuan gerak dasar lokomotor yang kurang baik dan tidak sesuai dapat dilihat dari cara berjalan yang kurang lurus serta berjalan menyeret kaki di tanah, berlari dengan tangan mengepal dan disimpan di dada, serta melompat dan mendarat dengan kaki tidak ditekuk yang bisa berakibat cedera pada anak.

Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan model gerak dasar lokomotor berbasis permainan *dyanimik balance* untuk anak usia 6-8 tahun diharapkan dapat membantu perkembangan keterampilan gerak lokomotor anak.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada permasalahan diatas, maka fokus masalah yang diangkat oleh peneliti adalah Model Gerak Dasar Locomotor Berbasis Permainan Dynamic Balance Untuk Anak Usia 6-8 tahun.

C. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan Model Gerak Dasar Locomotor Berbasis Permainan *Dynamic Blance* Pada Anak Usia 6-8 Tahun maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana pembuatan Model Gerak Dasar Locomotor Berbasis Permainan *Dynamic Blance* Pada Anak Usia 6-8 Tahun ?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian pembuatan model ini diharapkan dapat membawa pengetahuan dan wawasan tentang gerak dasar lokomotor
2. Bagi Program Studi Olahraga Rekrasi dapat dijadikan panduan mahasiswa olahraga rekreasi dalam pengembangan gerak dasar lokomotor
3. Bagi institusi Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu dalam bidang olahraga rekreasi sehingga melahirkan penelitian-penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.
4. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menambah wawasan serta materi dalam perkuliahan gerak, khususnya gerak dasar.

